

ABSTRACT

To increase agricultural production, especially food crops, there are still many problems facing this time. These problems are the reduction of productive agricultural land, and population growth. The increase in population and the reduction in paddy fields that have changed functions for other uses, if not anticipated seriously will threaten food security in Poso District. For this reason, a new paddy field is needed to replace the reduced paddy field by adding paddy fields through printing new paddy fields. In order to be efficient and economical in printing new rice fields, it is necessary to plan productivity in the use of heavy equipment and the costs involved. The purpose of this research is to analyze the planned budget for land clearing work (land clearing) and the budget for land development work (land development) on the printing of new paddy fields in Lore Peore District. The analysis shows the bulldozer productivity for earthwork is 100,26 m³ / hour. Costs incurred for land clearing and printing of new paddy fields include bulldozer costs of Rp. 353.857,- / hour, chain saws Rp. 24.439, - / hour, the budget for land clearing works is Rp. 2.924.720.000,- and the budget for land development work is Rp. 66.681.340.000,-.

Keywords: printing new fields, productivity, budget costs

ABSTRAK

Dampak dari pembangunan dan laju pertumbuhan penduduk ialah kebutuhan akan air bersih, tak terkecuali dengan masyarakat Desa Labuan Kecamatan Lage Kabupaten Poso yang juga sangat membutuhkan keberadaan air bersih tersebut. Hal ini merupakan tantangan bagi pemerintah Desa Labuan dalam upaya meningkatkan pelayanannya, guna memenuhi kebutuhan air bersih masyarakatnya. Dengan adanya program pemberdayaan masyarakat yaitu Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yang masuk ke Kecamatan Lage maka masyarakat Desa Labuan berupaya untuk merencanakan distribusi air bersih untuk kebutuhan seluruh masyarakat dengan bimbingan Fasilitator Teknik di lapangan. Untuk mencukupi kebutuhan air bersih masyarakat Desa Labuan maka penelitian yang antara lain yaitu menghitung perkiraan jumlah penduduk Desa Labuan, menghitung kebutuhan air masyarakat, dan menghitung waktu pengambilan air di kran umum. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jumlah rata-rata penduduk Desa Labuan tahun 2029 sebesar 2.052 jiwa dengan kebutuhan air bersih sebesar 184.680 liter/hari atau 184,68 m³/hari. Produksi air bersih dari mata air Bogu sebesar 216.000 liter/hari = 216 m³/hari, untuk tahun 2029 kebutuhan air masyarakat Desa Labuan tercukupi dan ada sisa air sebesar 9,72 m³/hari. Sisa waktu dalam satu hari yang digunakan masyarakat untuk mengambil air di kran umum yaitu 2,93 jam tahun 2029 dengan interval waktu pergantian orang rata-rata tiga menit. Sisa waktu ini cukup digunakan oleh untuk menstabilkan aliran dalam pipa distribusi dan untuk pengisian bak penampung (reservoir), sehingga saat masyarakat akan mengambil air keesokannya maka air akan mengalir dengan lancar.

Kata kunci: air bersih, pemberdayaan masyarakat, desa labuan